

STUDI EVALUASI TATALAKSANA PENEGAKAN DIAGNOSA PENDERITA  
PNEMONIA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALANG JAWA  
KECAMATAN MERBAU MATARAM KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
TAHUN 2002

**Oleh:** HERMAN TRIWURYANTO -- E2A301080  
(2003 - Skripsi)

Pneumonia adalah suatu sindroma yang disebabkan oleh infeksi akut pada saluran pernapasan bagian bawah. Setiap tahun di negara berkembang diperkirakan 3 juta kematian balita akibat penyakit pneumonia. Angka kematian penyakit pneumonia balita di Indonesia diperkirakan 6/1000 balita atau sekitar 150.000 kematian. Data hasil rekapitulasi penemuan penderita pneumonia balita di Puskesmas Talang Jawa selama kurun waktu 2000 sampai 2002, menunjukkan cakupan penemuan penderita pneumonia balita selama 3 tahun berturut-turut belum mencapai angka yang diformulasikan oleh WHO, yaitu sebesar 86%. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menggambarkan penatalaksanaan penderita pneumonia balita oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Talang Jawa, menggambarkan pengetahuan dan sikap petugas terhadap tatalaksana penegakan diagnosa penderita pneumonia balita dan menggambarkan keberadaan sarana yang ada untuk menunjang penatalaksanaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. penelitian ini dilakukan dengan metode survai, pengumpulan data dengan observasi langsung pada kegiatan penatalaksanaan penderita dan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data pengetahuan dan sikap. Sampel adalah total populasi yaitu 17 orang petugas poliklinik dan polindes. Hasil pengolahan data menunjukkan penemuan penyakit pneumonia balita pada tahun 2002 berdasarkan karakteristik orang kelompok umur yang terbanyak adalah kelompok umur 1 -< 5 tahun, berdasarkan karakteristik tempat, penemuan terbanyak adalah desa Neglasari dan berdasarkan karakteristik waktu penemuan penderita terbanyak pada bulan Januari. Secara keseluruhan kegiatan petugas kesehatan dalam menjalankan penatalaksanaan pneumonia balita dikategorikan cukup. Untuk tingkat pengetahuan dikategorikan baik dan untuk sikap dikategorikan cukup. Untuk keberadaan sarana penunjang penatalaksanaan dapat dikategorikan cukup. Saran yang diberikan untuk memperbaiki cakupan penemuan penderita pneumonia balita adalah dengan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan petugas poliklinik dan polindes dalam hal penatalaksanaan, dengan cara melakukan pelatihan ataupun refreking bagi yang sudah mendapatkan pelatihan. Untuk petugas poliklinik dan polinden agar mencatat dan melaporkan setiap adanya kasus pneumonia, dan bagi instansi Dinas Kesehatan yang berwenang untuk dapat melengkapi/ menyediakan sarana penunjang penatalaksanaan penderita pneumonia balita secara memadai.

**Kata Kunci:** Evaluasi, tatalaksana, pneumonia, balita